

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN NILAI
PEKERJAAN RUMAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIOLOGI MATERI GERAK PADA
TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER
GENAP MTs MA'ARIF BLONDO KABUPATEN
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Biologi



**OLEH :
BAGUS MURYANTO
NIM: 113811064**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagus Muryanto
NIM : 113811064
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN NILAI
PEKERJAAN RUMAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR BIOLOGI MATERI GERAK PADA
TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER
GENAP MTs MA'ARIF BLONDO KABUPATEN
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.



Semarang, 27 Mei 2015

Pembuat Pernyataan,

Bagus Muryanto

NIM : 113811064

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan, serta memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik.¹ Pendidikan sangat penting, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan seorang anak tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar.

Proses belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, yaitu faktor individual dan faktor sosial. Faktor individual diantaranya adalah kematangan, kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor sosial diantaranya guru dan metode pembelajarannya, media pembelajaran, motivasi sosial, serta perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.² Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

¹ Syaodih sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 24

² Ngalim purwanto, M. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 102

Interaksi antara siswa dan guru senantiasa terjadi pada proses pembelajaran. Guru sebaiknya tidak mendominasi kegiatan dalam hal interaksi edukatif tetapi menciptakan kondisi yang mendukung serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui kegiatan belajar. Upaya untuk meningkatkan kreativitas dan mengembangkan potensi tersebut dapat ditempuh dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan media yang tepat. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan.³

Hasil observasi proses pembelajaran biologi di MTs. Ma'arif Blondo Magelang pada siswa kelas VIII, saat ini masih ada siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Nilai-nilai yang dicapai siswa rendah, padahal nilai merupakan salah satu indikasi adanya keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar biologi sebagian siswa masih berkisar pada nilai dibawah batas tuntas 70. Acuan nilai batas tuntas hanyalah batasan minimal yang berarti pencapaian terendah atau penguasaan terendah siswa. Pembelajaran dikatakan berhasil bila mampu melampaui batas terendah secara signifikan.

Beberapa asumsi tentang kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran biologi di kelas VIII adalah kurang tepatnya metode

³ Syaodih sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 25

yang dipilih dan diterapkan oleh guru. Guru hanya berorientasi menghabiskan materi karena materi yang sangat padat pada kurikulum, selain itu guru juga masih mendominasi kelas atau dengan kata lain pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) lebih sering dipakai daripada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*), sehingga guru tidak dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan ceramah, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memecahkan masalah.⁴

Solusi yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Inovasi proses pembelajaran salah satunya adalah menerapkan pemberian pekerjaan rumah (PR).

Senada dengan Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan."⁵ (QS Al Mujadallah : 11).

⁴ Toefuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: Rasail Media Grup. 2008), cet 1, hlm. 63

⁵ R.H.Sunaryo, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Thoha Putra, 1989), hlm. 425

Peran orang tua dalam masalah ini sangat penting untuk perkembangan emosi positif jiwa anak. Orang tua sangat berperan untuk mengarahkan perkembangan anak dengan baik dan optimal⁶. Pendidikan dalam keluarga dalam hal ini partisipasi dari orang tua, berkaitan dengan salah satu yang paling berpengaruh pada hasil belajar seorang anak adalah intensitas pemberian tugas Pekerjaan Rumah (PR) kepada anak..

Mengingat sangat pentingnya pendidikan keluarga, maka Islam memandang keluarga itu sebagai lembaga hidup manusia yang menentukan baik buruknya dan celaka ataupun bahagiannya di dunia dan di akhirat kelak. Nabi Muhammad sendiri di utus oleh Allah SWT., pertama-tama diperintahkan untuk mengajarkan Islam, lebih dahulu kepada keluarga sebelum masyarakat luas.

Firman Allah dalam Al Qur'an Surat At Tahrim, ayat 6 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

*“Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.*⁷

Perhatian dari orang tua terhadap pendidikan seorang anak dan intensitas pemberian Pekerjaan Rumah, akan sangat mempengaruhi hasil belajar seorang anak. Partisipasi dari orang tua

⁶ Graha chairinniza, *Keberhasilan Anak tergantung Orang Tua* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 20

⁷ R.H.Sunaryo, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Thoha Putra, 1989), hlm. 951

tersebut, memotivasi belajar anak akan meningkat dan hasil belajar akan meningkat pula. Begitu juga dengan intensitas pemberian pekerjaan rumah, semakin sering di lakukan, anak akan semakin mengingat cara-cara pengerjaan terutama pada mata pelajaran Biologi yang tidak hanya membutuhkan hafalan saja, tetapi juga pemahaman terhadap soal-soal yang diberikan. Anak semakin sering mengerjakan tugas PR, mereka akan terbiasa menghadapi latihan tersebut, sehingga hasil belajarpun bisa meningkat.

Partisipasi orang tua yang kurang terhadap anak, akan menyebabkan turunnya motivasi belajar dari siswa yang akan membuat hasil belajar akan menurun. Begitu pula intensitas pekerjaan rumah, jika intensitas latihan soal berkurang otomatis ingatan siswa akan menurun dan hasil belajar akan menurun.

Guru dalam aktivitasnya di Sekolah dituntut untuk memahami pentingnya metode dalam pengajaran agar lebih efektif dan efisien.⁸ Mengajar kepada siswa harus sering menggunakan metode penyampaian yang bervariasi, salah satunya adalah memberikan tugas. Tugas tersebut meliputi mengerjakan pekerjaan rumah (PR), menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum, dan juga ujian.

PR merupakan tugas yang diberikan pada siswa oleh guru sekolah untuk dikerjakan di luar sekolah. Alasan pemberian PR adalah

⁸ Toefuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: Rasail Media Grup. 2008), cet 1, hlm. 57

untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi-materi yang telah diajarkan oleh guru, serta sebagai alat untuk mempercepat langkah perolehan pengetahuan dan ingatan siswa. PR dianggap sebagai strategi penting dalam pengajaran.

Pekerjaan rumah dipandang sebagai unsur yang penting dalam pengajaran. Hasil belajar siswa banyak ditentukan sampai dimanakah siswa melakukan pekerjaan rumahnya dengan baik dan jujur. Fungsi pekerjaan rumah yang terpenting ialah mendorong anak belajar sendiri. Pekerjaan rumah harus didasarkan atas apa yang telah dikuasai siswa. Di samping itu pekerjaan rumah harus didasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai oleh semua siswa. Siswa dalam mengerjakan tugas disesuaikan dengan kondisi yang ada, misalnya sambil mendengarkan musik klasik karena menurut Campbell, 1997 musik klasik dapat meningkatkan kemampuan untuk memusatkan perhatian dan keterampilan.⁹

Kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari beberapa upaya yang dilakukan salah satunya adalah pemberian tugas kepada siswa. Dengan pemberian pekerjaan rumah kepada siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Hal tersebut menjadikan tujuan guru memberikan tugas tersebut tidak tercapai

⁹ P.Satiadarma monty, E. Waruwu fidelis, *Mendidik Kecerdasan* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), Hlm. 57

karena kebanyakan mereka yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah itu mencontek dari teman yang sudah mengerjakan.

Fenomena seperti diatas membuat penulis tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya motivasi siswa MTs dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Adanya informasi mengenai faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk membuat PR menjadi lebih efektif, dan membangkitkan motivasi siswa dalam mengerjakan PR.

Uraian diatas menjadi dasar diadakannya penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Nilai Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Biologi Materi Gerak Pada Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Mts Ma’arif Blondo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Biologi Materi Gerak Pada Tumbuhan pada siswa kelas VIII semester genap MTs Ma’arif Blondo Kabupaten Magelang tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Bagaimanakah pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar Biologi Materi Gerak Pada Tumbuhan pada siswa kelas VIII semester genap MTs Ma'arif Blondo Kabupaten Magelang tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Manakah sumbangan yang lebih besar antara perhatian orang tua dan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap prestasi belajar Biologi Materi Gerak Pada Tumbuhan pada siswa kelas VIII semester genap MTs Ma'arif Blondo Kabupaten Magelang tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penulis yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu;

- a. Untuk menjadi masukan bagi guru dan siswa guna meningkatkan belajar di rumah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pekerjaan Rumah (PR) dalam meningkatkan kemampuan belajar Biologi pada siswa.
- c. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pemberian Pekerjaaa Rumah (PR).
- d. Untuk mengetahui manfaat apa yang dapat diambil dari pemberian Pekerjaan Rumah (PR).
- e. Untuk mengetahui bagaimana upaya mengefektifkan pemberian Pekerjaan Rumah (PR).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini : “Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara nilai pekerjaan rumah dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Biologi materi Gerak Pada Tumbuhan pada siswa kelas VIII semester genap MTs Ma’arif Blondo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015”

Manfaat yang diharapkan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar biologi seiring dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi.
 - b. Meningkatkan rasa tanggung jawab, karena diberikan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan pada bagian materi pelajaran.
 - c. Memberikan suasana pembelajaran materi yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan antusias mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR).
 - d. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan pekerjaan rumah dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi guru (pendidik)
 - a. Dapat meningkatkan kreativitas pendidik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mendapat kegiatan belajar mengajar yang bermutu.

- b. Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Sebagai bahan masukan untuk memanfaatkan model penugasan PR.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi MTs Ma'arif Blondo supaya dapat lebih meningkatkan pemberdayaan pemberian pekerjaan rumah untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran-pelajaran lain.

4. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman bagaimana penerapan model pemberian Pekerjaan Rumah dengan efektif dan efisien.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pemberian tugas Pekerjaan Rumah (PR)

PR dapat didefinisikan sebagai kegiatan di luar kelas yang merupakan perluasan dari tugas di kelas¹. PR dapat diindividualisasikan atau diberikan kepada seluruh siswa di kelas.

Pekerjaa Rumah (PR) tampaknya memang merupakan alat belajar yang efektif, khususnya untuk siswa-siswa dari tingkat pendidikan yang lebih tinggi (SMA). Tetapi kesimpulan ini masih menyisakan banyak pertanyaan yang belum terjawab, misalnya, bagaimana PR seharusnya diterapkan secara lebih efektif.

PR Agar efektif sebagai alat belajar, ia perlu mengikuti sejumlah prinsip. Prinsip yang pertama, yang berlawanan dengan yang banyak dipraktikkan di kelas saat ini, adalah tidak menggunakan PR sebagai hukuman². Menggunakan PR sebagai hukuman akan membuat siswa membenci PR, dan PR tidak dilihat sebagai sebuah kegiatan belajar. Siswa akan mendapat kesan bahwa guru tidak menilai PR sebagai alat belajar, dan akan berusaha menyelesaikannya secepat mungkin dan dengan sikap acuh tak acuh. Sebagai cara untuk memotivasi siswa atau menambah jam belajar di luar sekolah, praktik semacam ini jelas dapat merugikan.

¹ Pakhrudin. 1985. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. ([http:// www.scribd.com](http://www.scribd.com). diakses tanggal 09 April 2015)

² Tim Bakti Guru. 1989. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. ([http:// www.Psb-psma.com](http://www.Psb-psma.com). diakses tanggal 09 April 2015)

Guru menganggap serius PR ditandai oleh siswa dengan melihat apakah gurunya memberikan feedback (umpan balik) terhadap PR yang telah atau tidak mereka kerjakan. PR seharusnya diberi nilai dan dikembalikan kepada siswa sesegera mungkin. PR mestinya selalu dikoreksi dengan baik, karena PR yang tidak dikoreksi dengan baik akan memberikan kesan kepada siswa bahwa yang penting adalah menyelesaikan tugasnya, tidak peduli bagaimana caranya. Ini jelas tidak mendorong mereka untuk berusaha menghasilkan pekerjaan yang benar dan berkualitas, dan oleh karena itu tidak akan membantu belajar mereka.

Salah satu cara untuk menghemat waktu untuk menilai PR adalah dengan meminta siswa mengoreksi PR kawannya. Karena siswa biasanya diminta menyelesaikan PR dalam batas waktu tertentu., maka memberi nilai dan mengembalikan PR dengan cepat akan memberikan contoh yang baik dan tidak memberikan kesan kepada siswa bahwa untuk guru dan siswa berlaku aturan yang berbeda.

Tugas PR akan lebih baik diberikan dalam jumlah lebih sedikit tapi mengoreksinya daripada memberikan lebih banyak PR tetapi tidak pernah dikoreksi. Ini disebabkan karena dengan hanya memberi nilai pada PR dapat membuat siswa kehilangan motivasi intrinsik untuk mengerjakan PRya dan membuat mereka mengerjakannya hanya karena takut mendapat nilai buruk.

Agar efektif, PR mestinya diintegrasikan dengan pelajaran atau topik yang dikaji. Salah satu cara untuk itu adalah dengan mereviu PR pada awal pelajaran. Bila dikerjakan secara rutin, ini akan memastikan bahwa PR dilihat sebagai bagian integral pelajaran dan mungkin juga merupakan cara yang baik untuk menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang saat ini diberikan.

Semua siswa memiliki kepribadian sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain³, namun demikian setiap siswa harus mampu mengerjakan PRnya dengan sukses, sehingga PR tidak untuk digunakan sebagai cara untuk menguji siswa. Salah satu cara untuk mencapai hal ini, yang juga dapat membantu mengatasi beberapa masalah yang terlibat dalam mengajar siswa yang heterogen, adalah dengan mengindividualisasikan PR, disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa di dalam mata pelajaran tersebut.

2. Perhatian Orang Tua

Orang tua adalah orang yang paling mengetahui sifat dan karakter sang anak⁴. Akan tetapi berkaitan dengan tugas sekolah, sikap orang tua terhadap PR sering ambigu. Di satu pihak, mereka percaya bahwa PR dapat membantu prestasi belajar anaknya, mungkin melihat PR sebagai cara yang baik untuk mengetahui lebih banyak tentang apa yang sebenarnya dilakukan anaknya di sekolah. Di lain

³ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hlm. 29

⁴ Chairinniza graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 18

pihak sebagian orang tua mungkin merasa bahwa PR merenggut sebagian waktu anak untuk kegiatan-kegiatan lain yang juga berharga, dan sebagian orang tua mungkin merasa tidak mampu membantu anak mereka untuk menyelesaikan PR nya dengan baik.

Salah satu hal utama yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu anak-anaknya menyelesaikan PR adalah menyediakan ruangan yang tenang dan pribadi tempat anak dapat mengerjakan PR nya. Ini tidak harus berarti bahwa orang tua harus memastikan anak-anaknya mematikan radio atau tidak mendengarkan musik. Banyak cara untuk bisa menjadi seorang pendengar yang baik bagi anak-anak dengan memberikan kesempatan dan rangsangan kepada mereka untuk berbicara, mengekspresikan perasaan dan suasana hatinya⁵. Mungkin ini akan berbeda untuk masing-masing anak, dan anak harus diberi kesempatan menyelesaikan Prnya dengan perasaan senang.

Orang tua mestinya mendorong anak-anaknya untuk menyelesaikan PRnya dan mendukung mereka bila mereka meminta bantuan tanpa harus mengerjakan PR itu untuk untuk mereka. Menunjukkan minat pada PR anaknya akan membantu anak merasa bahwa PR itu penting dan dihargai. Orang tua juga dapat membantu menciptakan sebuah rutinitas di mana jam-jam tertentu setiap hari digunakan untuk mengerjakan PR. Bilamana mungkin, orang tua dapat membantu siswa mengembangkan ketrampilan mengelola waktu

⁵ Chairinniza graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hlm. 7

dan ketrampilan organisasional mereka, meskipun beberapa pedoman dari sekolah dapat membantu orang tua untuk itu.

Ini terutama penting bagi anak-anak yang lebih muda, yang membutuhkan lebih banyak bantuan orang tua untuk menyelesaikan PR mereka dengan baik. Anak-anak sekolah mestinya mampu menyelesaikan PR secara mandiri diluar pengaruh teman sebayanya. Hans Sebald mengemukakan bahwa teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam memilih kegiatan sosial dan yang lainnya.⁶

Sekolah dapat membantu orang tua dengan memberikan informasi yang mereka butuhkan dan berkomunikasi secara reguler mereka tentang PR. Bila ada kebijakan PR yang berlaku untuk lingkup sekolah, orang tua mestinya tahu. Guru mestinya memberi tahu orang tua tentang berapa banyak PR yang mereka rencanakan untuk anak dan kira-kira berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya.⁷

Bila ada masalah yang konsisten dengan anak yang tidak mau mengerjakan PRnya atau yang mengerjakannya dengan hasil agak jauh di bawah standar yang diharapkan atau di bawah kemampuan yang biasa ditunjukkannya di kelas, guru mestinya mendiskusikan hal ini dengan orang tua untuk memastikan apakah keadaan-keadaan tertentu di rumah, seperti tidak adanya ruang kerja yang tenang di

⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hlm. 60

⁷ Pakhrudin. 1985. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. ([http:// www.scribd.com](http://www.scribd.com). diakses tanggal 09 April 2015)

rumah, yang mungkin membuat anak itu tidak menyelesaikan PRnya dengan memuaskan.

Bilamana mungkin guru mestinya melibatkan orang tua dalam mengembangkan strategi untuk mengatasi masalah itu. Tetapi, penting untuk diingat bahwa orang tua mungkin tidak menyadari apa yang terjadi selama anak mengerjakan PRnya karena mereka selalu pulang larut malam dari tempat kerjanya. Juga penting untuk memberikan dukungan kepada orang tua tentang bagaimana cara membantu siswa karena kebingungan dapat terjadi jika mereka menerima nasihat atau metode yang berbeda dari orang tua dan guru mereka di sekolah.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁸

Merujuk pemikiran Gagne yang dikutip Aunurrahman, menyimpulkan ada lima macam hasil belajar yaitu:

1) Informasi verbal

Yaitu kemampuan mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan.

⁸ Agus Suprijono, *cooperative learning*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), cet.3., hlm.5.

- 2) Keterampilan intelektual
Yaitu kemampuan mempresentasikan konsep atau lambang yang terdiri dari kemampuan mengkatagorisasi, analisis-sintesis faktakonsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi kognitif
Kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat, dan berfikir.
- 4) Keterampilan motorik
Kemampuan untuk melakukan dan mengkoordinasikan serangkaian gerakan-gerakan jasmani yang berhubungan dengan otot.
- 5) Sikap
Kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan serta faktor intelektual.⁹

Benyamin Bloom, secara garis besar mengkatagorikan hasil belajar ke dalam tiga ranah yaitu : ranah kognitif, terdiri dari enam jenis perilaku (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi), Ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku (penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi, karakterisasi), dan ranah psikomotor

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : ALFABETA, 2009), cet.3., hlm.47.

terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, kreativitas).¹⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor internal

a) Faktor biologis (jasmaniah)

Bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Kondisi fisik mencakup kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pencecapan.

b) Faktor psikologis

Mencakup kondisi kesehatan psikis, kecerdasan, bakat, dan kemauan.¹¹

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 22.

¹¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), cet.2., hlm. 138.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan keluarga

Mencakup suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga.

b) Lingkungan sekolah

Mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Lingkungan masyarakat

Mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.¹²

Jadi dapat di ketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Antara lain adalah kesehatan jasmani, psikis, keluarga, lingkungan sekitar, sekolah, dan lain-lain.

4. Materi Gerak pada Tumbuhan

Tumbuhan juga melakukan gerak, tetapi gerak yang dilakukan tumbuhan tidak seperti hewan dan manusia. Gerakan yang dilakukan hanya dilakukan oleh bagian tertentu, misalnya bagian ujung tunas, ujung akar, atau bagian lembar daun tertentu.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), cet.5., hlm. 60-72.

Gerakan tumbuhan dapat diamati dengan adanya pertumbuhan tanaman yang menuju atau ke arah tertentu. Sebagai contoh jika kita menancapkan sebatang kayu atau ranting di dekat tanaman mentimun atau tanaman lain yang merambat, maka selang beberapa waktu ranting kayu tersebut telah dibelit oleh tanaman mentimun atau tanaman yang merambat lainnya.

Peristiwa tersebut merupakan contoh bahwa tumbuhan bergerak. Jadi, gerakan tumbuhan terjadi karena adanya proses pertumbuhan dan adanya kepekaan terhadap rangsang atau iritabilitas yang dimiliki oleh tumbuhan tersebut.

Tumbuhan sama seperti makhluk hidup lainnya, yang memiliki kepekaan terhadap rangsang tertentu. Untuk menanggapi rangsangan tersebut tumbuhan melakukan gerakan yang mungkin menuju ke arah rangsang, menjauhi rangsang, atau hanya sekedar melakukan gerak tanpa menunjukkan ke arah tertentu. Gerak pada tumbuhan yang tergolong iritabilitas dibedakan menjadi tiga, yaitu tropisme, taksis, dan nasti.¹³ Gerakan ini karena pengaruh rangsang dari luar yang disebut gerak esionom.

Gerak Esionom adalah gerak pada tumbuhan yang merupakan kemampuan tumbuhan tersebut dalam menerima dan menanggapi rangsang.

Gerak pada tumbuhan yang termasuk gerak esionom ada tiga macam, yaitu sebagai berikut.

¹³ Tim Abdi Guru. *IPA Terpadu untu SMP Kelas VIII* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 71

1. Tropisme

Tropisme adalah gerakan dari sebagian tubuh tumbuhan yang arah gerakannya ditentukan oleh rangsang dari luar. Jika gerakan tumbuhan tersebut mendekati rangsang disebut tropi positif, tetapi jika gerakan menjauhi rangsang disebut tropi negatif.¹⁴ Berdasarkan jenis rangsangannya, tropisme dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain sebagai berikut.

- a. Fototropisme adalah gerak bagian tumbuhan yang dipengaruhi oleh rangsang cahaya. Apabila gerak tumbuhan tersebut menuju ke arah cahaya, berarti tumbuhan tersebut melakukan gerak fototropisme positif. Tetapi apabila gerakan tumbuhan itu menjauhi arah cahaya, maka disebut fototropisme negatif.¹⁵ Sebagai contoh tumbuhan yang melakukan gerak fototropisme positif adalah pertumbuhan tunas tanaman biji-bijian (pada umumnya menuju ke arah cahaya).

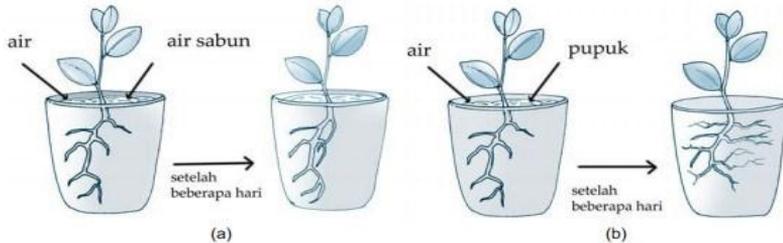


Gambar : 2.1 Fototropisme positif merupakan gerak tumbuhan menuju ke arah datangnya cahaya
Sumber: WWP Anak-anak. Bunga dan Pohon

¹⁴ Ibid, hlm. 72

¹⁵ Ibid, hlm. 72

- b. Kemotropisme adalah gerak bagian tumbuhan karena adanya rangsang zat kimia.¹⁶ Jika gerakannya mendekati rangsang disebut kemotropisme positif tetapi jika gerakannya menjauhi rangsang disebut kemotropisme negatif.

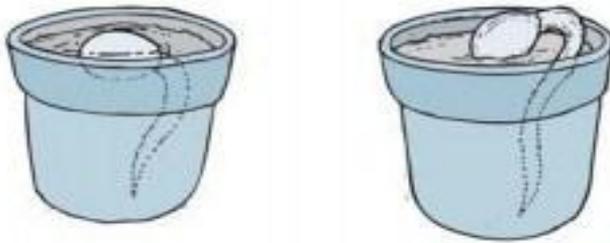


Gambar 2.2: (a) Gerak kemotropisme negative, (b). gerak kemotropisme positif
Sumber: WWP anak-anak, Bunga dan Pohon

- b. Geotropisme adalah gerakan bagian tumbuhan yang dipengaruhi oleh gravitasi (gaya tarik) bumi. Apabila arah pertumbuhan menuju ke bawah berarti termasuk gerak geotropisme positif.¹⁷ Contoh geotropisme positif adalah pertumbuhan akar yang selalu menuju ke bawah atau ke dalam tanah, sedangkan pertumbuhan batang yang selalu mengarah ke atas merupakan contoh gerakan geotropisme negatif.

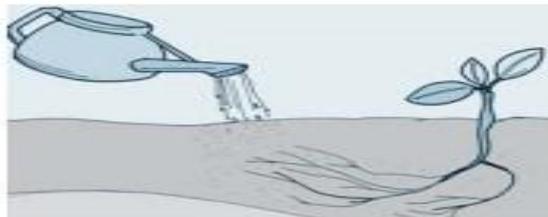
¹⁶ Ibid, hlm. 72

¹⁷ Ibid, hlm. 72



Gambar 2.3: Biji yang ditanam berdiri tumbuhnya akar selalu kebawah
 Sumber: WWP anak-anak, Bunga dan Pohon

- d. Hidrotropisme adalah gerak bagian tumbuhan menuju ke arah yang basah atau rangsangan air.¹⁸ Arah pertumbuhan mendekati tempat yang berair disebut gerak hidrotropisme positif, sedangkan apabila arah pertumbuhan tanaman menjauhi tempat yang berair disebut gerak hidrotropisme negatif. Salah satu contoh hidrotropisme positif adalah arah pertumbuhan ujung akar di dalam tanah yang selalu menuju ke tempat yang mengandung air.



Gambar 2.4: Hidrotropisme positif, dimana akar biji-bijian tumbuh mengarah ke tempat yang basah/berair
 Sumber: WWP anak-anak, Bunga dan Pohon

¹⁸ Ibid, hlm. 72

- e. Tigmotropisme adalah gerak dari bagian tumbuhan akibat rangsangan sentuhan.¹⁹ Contoh sulur markisa yang membelit dan batang mentimun yang membelit tanaman lain.



Gambar 2.5: Gerak tigmotropisme

Sumber: HDI, Time-Life. Dunia Tumbuhan

2. Nasti

Nasti adalah gerak dari sebagian tubuh tumbuhan sebagai tanggapan terhadap rangsang yang datang dari luar, tetapi arah gerak tidak ditentukan oleh datangnya rangsang tetapi ditentukan sendiri. Nasti dapat dibedakan menjadi enam.

- a. Seismonasti adalah gerak bagian tumbuhan karena rangsangan sentuhan. Contoh: gerak menutupnya daun putri malu (*Mimosa pudica*) karena disentuh

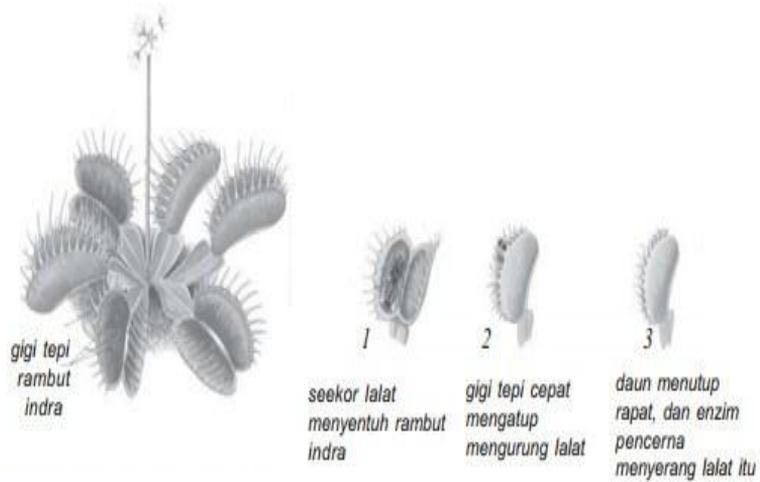
¹⁹ Ibid, hlm. 73



Gambar 2.6: Menutupnya daun putri malu karena disentuh
 Sumber : HDI, Time-Life. Dunia Tumbuhan

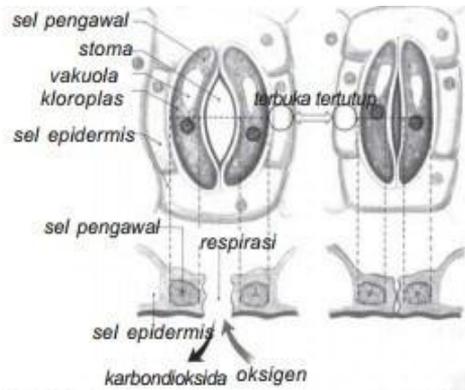
- b. Niktinasi adalah gerak tidur dari tumbuh-tumbuhan karena adanya rangsang gelap. Contoh: menutupnya daun petai cina, turi, dan si kejut pada saat malam hari.
- c. Fotonasti adalah gerak bagian tumbuh-tumbuhan sebagai reaksi terhadap rangsang dari luar yang arah dan pola gerakannya tidak dipengaruhi oleh arah datangnya rangsang, melainkan ditentukan oleh struktur tumbuhan sendiri. Contoh: bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosasinensis*) yang mekar pada siang hari dan menguncup pada malam hari.
- d. Termonasti adalah gerak bagian tumbuhan karena pengaruh perubahan suhu. Contoh: bunga tulip (di Eropa) mekar jika suhu naik dan menutup jika suhu turun.
- e. Haptonasti adalah gerak bagian tumbuhan karena sentuhan. Contoh: daun tumbuhan insektifora, jika ada serangga yang

menyentuh, daun menutup, sehingga serangga tertutup daun kemudian dicerna dengan enzim.



Gambar 2.7: Tumbuhan insektifora
Sumber : HDI, Time-Life. Dunia Tumbuhan

- f. Nasti kompleks, adalah gerak nasti yang dipengaruhi oleh banyak rangsang yaitu rangsang cahaya, zat kimia, panas, dan air. Gerakan ini terjadi pada proses membuka dan menutupnya stomata.

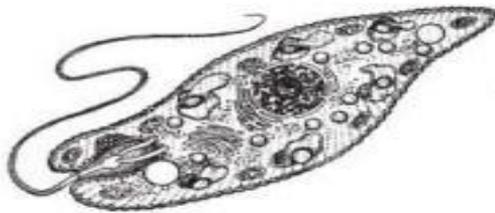


Gambar 2.8: Membuka menutupnya stomata merupakan nasti kompleks
 Sumber : HDI, Time-Life. Dunia Tumbuhan

3. Taksis

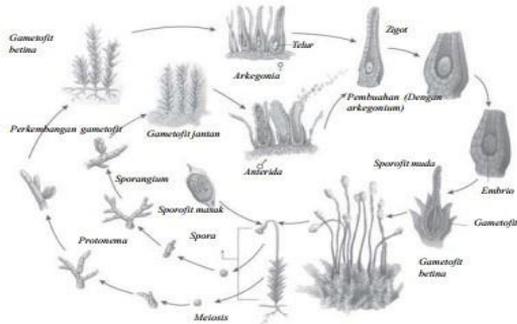
Taksis adalah gerak seluruh tubuh tumbuhan karena adanya rangsang dari luar. Berdasarkan rangsang penyebab, taksis dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- a. Fototaksis adalah gerak seluruh tubuh tumbuhan karena rangsang cahaya. Contoh: gerak Euglenyang selalu mendekati cahaya.



Gambar 2.9: Euglena selalu mendekati rangsang cahaya
 Sumber: Evolusi, Keanekaragaman dan Lingkungan 2

- c. Kemotaksis adalah gerak seluruh tubuh tumbuhan karena rangsang zat kimia.²⁰ Contoh: gerak spermatozoid ke arkegonium pada tumbuhan lumut.



Gambar 2.10: Gerak spermatozoid ke arkegonium pada tumbuhan lumut

Sumber: Indonesian Heritage, Tumbuhan

Gambar 10 menunjukkan gerak spermatozoid ke arkegonium. Tumbuhan lumut yang sudah membuat alat reproduksi jantan (anteridium) dan alat kelamin betina (arkegonium). Anteridium yang sudah masak akan mengeluarkan spermatozoid, dan arkegonium akan membuat saluran dan mengeluarkan zat gula (zat kimia), sehingga spermatozoid tertarik oleh adanya rangsang gula (zat kimia) dan menuju arkegonium untuk proses perkawinan.

²⁰ Ibid, hlm. 73 - 74

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertasi, tesis, skripsi, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan.

Dalam hal ini, peneliti mengambil beberapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan.

1. Skripsi yang disusun oleh Febriani Widyarningsih (NIM: 0701045079) dengan judul “Hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 pagi Jakarta Pusat”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas Pekerjaan Rumah dapat memberikan gambaran betapa pentingnya pemberian tugas pekerjaan rumah untuk melatih siswa berpikir lebih luas.
2. Skripsi yang disusun oleh Ryna Resnawati (NIM: 206018200210) dengan judul “Peranan Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Islam Parung Bogor.” Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dapat berperan efektif dalam memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Islam Parung Bogor.

Beberapa kajian skripsi di atas menjadi acuan peneliti untuk mengambil judul “Pengaruh Nilai Pekerjaan Rumah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Materi Gerak Pada Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap Mts Ma’arif Blondo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Letak perbedaan dari skripsi-skripsi di atas atau penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya terbatas pada pengujian Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Perhatian Orang Tua dalam Prestasi Belajar Biologi Siswa pada Kompetensi Dasar Gerak Pada Tumbuhan.

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dan diadakannya pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar biologi materi gerak pada tumbuhan pada siswa kelas VIII semester genap Mts Ma’arif Blondo Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2014/2015”

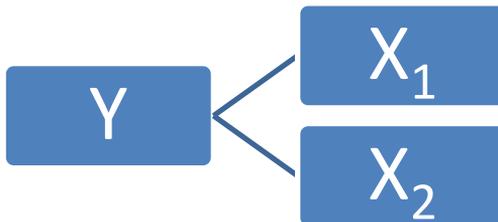
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode Regresi. Metode penelitian tersebut bertujuan untuk menerangkan sejauh mana dua atau lebih variabel saling berhubungan berdasarkan koefisien korelasi.

Korelasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasional kausal antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Biologi, korelasional kausal antara tugas pekerjaan rumah siswa dengan hasil belajar Biologi dan korelasional kausal perhatian orang tua dan tugas pekerjaan rumah siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Biologi. Konstelasi hubungan kausal tersebut dapat dilihat dalam desain penelitian berikut ini:



X ₁ variabel yang mempengaruhi	: perhatian orang tua
X ₂ variabel yang mempengaruhi	: Tugas Pekerjaan Rumah
Y variabel yang dipengaruhi	: Prestasi Belajar Biologi

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, portofolio dan teknik angket. Teknik tes menggunakan instrumen tes yaitu untuk pengumpulan data tugas pekerjaan rumah. teknik angket untuk memperoleh data dan informasi tentang perhatian orangtua dan Tugas pekerjaan rumah pelajaran Biologi materi sistem pernapasan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Blondo Kabupaten Magelang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian dapat berlangsung secara sistematis, efisien, dan efektif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 sampai 13 Maret 2015, karena peneliti mengambil penilaian untuk materi gerak pada tumbuhan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik

kesimpulan.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs. Ma'arif Blondo Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Sampel dalam penelitian ini diambil secara *sampling purposive*. Karena dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan pertimbangan tertentu.³ Sehingga didapatkan 2 kelas sebagai sampel penelitian, penentuan kelas uji coba instrumen, kelas kontrol dan eksperimen ditentukan secara acak. Dalam penelitian ini kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII A sebagai kelas uji coba instrumen karena sudah menerima materi Pemberian PR tersebut.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.80.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 174.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 85

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2005), hlm.3.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁵ Dalam hal ini variabel bebasnya adalah: pembelajaran dengan menggunakan Pemberian Tugas PR, dengan indikator variabel bebas pembelajaran dengan menggunakan model *Pemberian Tugas PR*.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*).⁶ Variabel terikatnya dalam hal ini adalah: hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII MTs. Ma'arif Blondo, dengan indikator : nilai hasil PR biologi kompetensi dasar gerak pada tumbuhan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaaan data primer untuk keperluan penelitian yang tersusun sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang mencakup seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen atau objek yang diselidiki dan karakteristik

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 4.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 4.

⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 174.

dari elemen-elemen tersebut yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut. Dalam teknik pengumpulan data ini yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari orang tua siswa tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui sebagai perwujudan dari perhatian orang tua kepada siswa .

2. Lembar Observasi.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Metode ini digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran Tugas PR yang akan diterapkan selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen.

3. Metode Tes

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 182

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.158

dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengukur tugas PR dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar gerak pada tumbuhan.

Teknik tes yang digunakan menggunakan bentuk tes objektif. Hal ini disebabkan antara lain; luasnya bahan pelajaran yang harus di uji dalam tes dan untuk mempermudah proses penilaian yang akan dilakukan peneliti. Tes objektif merupakan tes yang terdiri dari item-item yang dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif jawaban tersedia atau mengisi jawaban yang benar.

Adapun jenis tes obyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda (*multiple choice test*) yang merupakan suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Atau *Multiple choice test* terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh. Misalnya terdapat empat pilihan jawaban, yaitu : A, B, C, dan D, dengan hanya satu jawaban yang paling benar.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

¹⁰ Suharsimi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2012), hlm. 67.

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum instrumen diujikan kepada sampel, maka instrument tersebut harus memenuhi kriteria valid, reliabel, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terlebih dahulu terhadap soal yang akan diujikan, meliputi:

a. Validitas soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah.¹² Nilai validitas dapat ditentukan dengan menentukan koefisien produk moment. Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan perumusan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.147.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.90

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Arikunto (2009 : 87)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = skor tiap butir soal

Y = skor total tiap butir soal

N = jumlah siswa

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.¹³ Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 16

Nilai reabilitas dapat ditentukan dengan menentukan koefisien reabilitas. Teknik yang digunakan untuk reabilitas tes adalah dengan menggunakan metode belah dua. Dengan perumusan koefisien alpha :

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Koefisien korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah

Arikunto (2009 : 107)

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antar skor-skor setiap belahan tes

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah data tersebut disusun kembali kemudian dianalisis melalui tahap, yaitu:

1). Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*.

$$r_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan berarti hipotesis alternatif yang digunakan dapat diterima.

2). Analisis Multivariat.

Analisis ini meliputi analisis regresi ganda yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu : mencari koefisien keorelasi antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berkaitan dengan masalah analisis data ini Sutrisno Hadi mengatakan bahwa tugas pokok analisis regresi ganda adalah :

a). Mencari korelasi antara kriterium dengan preditor

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y' = skor y yang diprediksikan

a = intersep = -24.922

b1 = slop variabel X1 1.088

b2 = slop variabel X2 0.277

X1 = skor variabel x1/prediktor 1

X2 = skor variabel x2/prediktor 1

b). Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak

Untuk menguji korelasi tersebut maka dicari analisis regresi

(F), rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{RKreg}{RKres}$$

(Sutrisno Hadi, 1990 : 36)

Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel, dimana dengan db untuk menguji F adalah M lawan (N – m – 1), jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan antara preditor dengan kriterium signifikan.

- c). Mencari persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi 2 prediktor menggunakan rumus :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriterium

X₁ : Prediktor Pertama

X₂ : Prediktor Kedua

a₁ : Koefisien prediktor pertama

a₂ : Koefisien prediktor kedua

K : Bilangan Konstan

- d). Menemukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium adalah :

- (1). Sumbangan Relatif Prediktor Pertama (X₁) ;

$$SR_{x_1} = \frac{b_1(\sum x_1y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

- (2). Sumbangan Relatif Prediktor Kedua (X₂)

$$SR_{x_2} = \frac{b_2(\sum x_2y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

(3). Sumbangan Efektif Prediktor Pertama (X_1)

$$SE_{x_1} \% = SR \% X_1 \times R^2$$

(4). Sumbangan Efektif Prediktor Kedua (X_2)

$$SE_{x_2} \% = SR \% X_2 \times R^2$$

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Gambaran umum mengenai MTs Ma'arif Blondo Magelang dapat dilihat pada lampiran I. Untuk memperoleh data mengenai Perhatian Orang Tua dan Tugas PR Biologi siswa MTs Ma'arif Blondo, penulis menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada orang tua dan tugas PR untuk siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada. Total responden yang diteliti berjumlah 40 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII a sebanyak 20 siswa dan kelas VIII b sebanyak 20 siswa (Lampiran II). Sedangkan data mengenai Prestasi Belajar Biologi materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo Magelang diperoleh melalui tugas PR tahap dua.

Sebelum instrumen angket perhatian orang tua disebarkan kepada responden, angket sudah diuji cobakan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik (valid dan reliabel). Kisi-kisi dan soal angket uji coba perhatian orang tua dapat dilihat pada lampiran III dan V. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validitas butir soal yang dapat dilihat pada lampiran XXII berikut contoh perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal perhatian orang tua dapat dilihat pada lampiran XXI. Sedangkan kisi-kisi dan soal tugas PR dapat dilihat pada lampiran VII dan VIII. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validitas butir soal yang dapat dilihat pada lampiran

XXIV berikut contoh perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal tugas PR dapat dilihat pada lampiran XXIII

B. Analisa Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r product momen, dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal angket Perhatian orang Tua pada lampiran XXII dan contoh perhitungan validitas butir soal pada lampiran XXI, diperoleh validitas angket sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Analisis Validitas Angket Perhatian Orang Tua

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17,	25	83,33%

		20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30		
2	Tidak Valid	12, 18, 19, 21, 26	5	16,67%
3	Total		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarkan kepada responden.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal pada lampiran XXIV dan contoh perhitungan validitas butir soal pada lampiran XXIII, diperoleh validitas sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Analisis Validitas Tugas PR Materi Gerak pada Tumbuhan

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29	25	83,33%
2	Tidak	7, 16, 23, 25, 30	5	16,67%

	Valid			
3	Total		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarakan kepada responden.

2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Hasil r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal perhatian orang tua pada lampiran XXII, diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,728$. Kemudian hasil tesebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,617$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal perhatian orang tua reliabel.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal Tugas PR gerak pada tumbuhan pada lampiran XXIV, diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,801$.

Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,771$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tugas PR gerak pada tumbuhan reliabel.

b. Penskoran hasil jawaban

1) Data Perhatian Orang Tua (X_1)

Pengumpulan data mengenai Perhatian Orang Tua siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo Magelang, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 30 item soal dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk kisi-kisi dan soal angket perhatian orang tua yang valid dapat dilihat pada lampiran III dan V. Hasil penskoran angket tentang perhatian orang tua dapat dilihat pada lampiran XXVII.

2) Pengumpulan data mengenai Tugas PR gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo Magelang, peneliti menggunakan soal dengan tipe pilihan ganda yang terdiri dari 30 item soal dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk kisi-kisi dan soal Tugas PR gerak pada tumbuhan yang valid dapat dilihat pada lampiran VII dan VIII. Hasil penskoran soal Tugas PR gerak pada tumbuhan dapat dilihat pada lampiran XXVIII.

- c. Mencari rata-rata dan kualitas variabel
- 1) Mencari rata-rata dan kualitas variabel Perhatian orang tua ((X_i))

Berdasarkan hasil penskoran angket persepsi tentang Perhatian Orang Tua pada lampiran IX, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel perhatian orang tua.

Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel perhatian orang tua.

Tabl 4.3

Perhitungan untuk mencari rata-rata perhatian orang tua

Skor (x)	F	Fx	X^2	fX^2
92	5	460	8464	41320
91	2	182	8281	16562
90	1	90	8100	8100
89	3	267	7921	23763
87	2	174	7569	15138
83	2	166	6889	13778
82	5	410	6724	33620
81	2	162	6561	13122
80	3	240	6400	19200
79	1	79	6241	6241
78	3	234	6084	18252
77	3	231	5929	17787

76	2	152	5776	11552
75	1	75	5625	5625
74	2	148	5476	10952
72	1	72	5184	5184
69	1	69	4761	4761
68	1	68	4624	4624
Jumlah	N = 40	$\sum fX =$ 3279		$\sum fX^2 =$ 269581

b. Mencari rata-rata dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{3279}{40}$$

$$M_x = 81,975$$

c. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{40} \sqrt{(40)(269581) - (3279)^2}$$

$$SD = 0,025 \sqrt{10783240 - 10751841}$$

$$SD = 0,025 \sqrt{31399}$$

$$SD = 0,025 \times 177,2$$

$$SD = 4,43$$

d. Menentukan kualitas variabel Perhatian Orang tua dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari batas-batas kriteria norma absolut.
 Sesuai dengan pedoman penskoran angket, jika responden menjawab pilihan opsi “SS” semua maka skor maksimal idealnya yaitu 150. Sebaliknya jika responden menjawab pilihan opsi “STS” semua maka skor minimalnya yaitu 30. Berdasarkan skor maksimal idealnya tersebut, maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut :

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah :

$$\frac{90}{100} \times 130 = 117$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah :

$$\frac{80}{100} \times 130 = 104$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah :

$$\frac{65}{100} \times 130 = 84,5$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah :

$$\frac{55}{100} \times 130 = 71,5$$

2. Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

$$\xrightarrow{\hspace{10em}} \text{A}$$

$$M + 1,5 \text{ SD} = 81,975 + (1,5) (4,43) = 88,62$$

$$\xrightarrow{\hspace{10em}} \text{B}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 81,975 + (0,5) (4,43) = 84,19$$

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{C} \\ M - 0,5 \text{ SD} = 81,975 - (0,5) (4,43) = 79,76 \\ \longrightarrow \text{D} \\ M - 1,5 \text{ SD} = 81,975 - (1,5) (4,43) = 75,33 \\ \longrightarrow \text{E} \end{array}$$

3. Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{1}{2} \times (117 + 88,62) = 102,81$$

$$\frac{1}{2} \times (104 + 84,19) = 94,095$$

$$\frac{1}{2} \times (84,5 + 79,76) = 82,13$$

$$\frac{1}{2} \times (71,5 + 75,33) = 73,415$$

4. Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{A} \\ 102,81 \\ \longrightarrow \text{B} \\ 94,095 \\ \longrightarrow \text{C} \\ 82,13 \\ \longrightarrow \text{D} \end{array}$$

73,415



E

Tabel 4.4

Kualitas Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval	Kategori
1	102,81 keatas	Sangat Baik
2	94,095 – 102,81	Baik
3	82,13 – 94,095	Cukup
4	73,415 – 82,13	Kurang
5	73,415 kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel Perhatian Orang Tua adalah sebesar 81,975. Hal ini berarti Perhatian Orang Tua dalam kategori “Kurang” yaitu pada interval 73,415 – 82,13.

- 2) Mencari rata-rata dan kualitas variabel Tugas PR Biologi (X_2)

Untuk mengetahui nilai Tugas PR Biologi materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII MTs Ma’arif Blondo Magelang, maka peneliti menggunakan hasil dokumentasi berupa nilai tugas PR. Adapun hasil dokumentasi nilai tugas PR Biologi materi gerak pada tumbuhan semester genap siswa MTs Ma’arif Blondo ada pada lampiran X.

Berdasarkan hasil nilai Tugas PR Biologi pada lampiran XVII, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel Tugas PR Biologi.

Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel Tugas PR.

Tabel 4.5

Perhitungan untuk mencari rata-rata Tugas PR

Skor (x)	F	Fx	X ²	fX ²
90	1	90	8100	8100
85	7	595	7225	50575
80	2	160	6400	12800
75	4	300	5625	22500
70	4	280	4900	19600
65	2	130	4225	8450
60	2	120	3600	7200
55	1	55	3025	3025
50	2	100	2500	5000
45	3	135	2025	6075
40	4	160	1600	6400
35	3	105	1225	3675
30	2	60	900	1800
25	2	50	625	1300
20	1	20	400	400
Jumlah	N = 40	$\sum fX =$ 2360		$\sum fX^2 =$ 156900

- b. Mencari rata-rata dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{2360}{40}$$

$$M_x = 59$$

- c. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{40} \sqrt{(40)(156900) - (2360)^2}$$

$$SD = 0,025 \sqrt{6276000 - 5569600}$$

$$SD = 0,025 \sqrt{706400}$$

$$SD = 0,025 \times 840,47$$

$$SD = 21,012$$

- d. Menentukan kualitas variabel Tugas PR Biologi dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari batas-batas kriteria norma absolut.

Pemberian nilai untuk tugas PR Biologi materi gerak pada tumbuhan kelas VIII semester genap menggunakan skala 10 sampai 100. Jadi skor atau nilai maksimal idealnya yaitu 100 dan skor minimalnya yaitu 10.

Berdasarkan skor maksimal idealnya tersebut, maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut :

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah :

$$\frac{90}{100} \times 100 = 90$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah :

$$\frac{80}{100} \times 100 = 80$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah :

$$\frac{65}{100} \times 100 = 65$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah :

$$\frac{55}{100} \times 100 = 55$$

2. Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

$$\longrightarrow \text{A}$$

$$M + 1,5 \text{ SD} = 59 + (1,5) (21,012) = 90,518$$

$$\longrightarrow \text{B}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 59 + (0,5) (21,012) = 69,506$$

$$\longrightarrow \text{C}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 59 - (0,5) (21,012) = 48,494$$

$$\longrightarrow \text{D}$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 59 - (1,5) (21,012) = 27,482$$

$$\longrightarrow \text{E}$$

3. Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut :

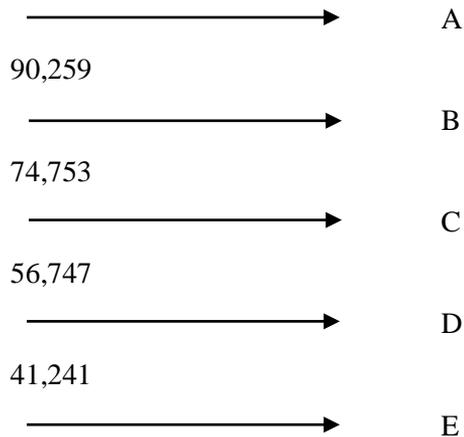
$$\frac{1}{2} \times (90 + 90,518) = 90,259$$

$$\frac{1}{2} \times (80 + 69,506) = 74,753$$

$$\frac{1}{2} \times (65 + 48,494) = 56,747$$

$$\frac{1}{2} \times (55 + 27,482) = 41,241$$

4. Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.



Tabel 4.6

Kualitas Variabel Tugas PR Biologi

No	Interval	Kategori
1	90,259 keatas	Sangat Baik
2	74,753 – 90,259	Baik

3	56,747 – 74,753	Cukup
4	41,241 – 56,747	Kurang
5	41,241 kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel Tugas PR Biologi materi gerak Pada Tumbuhan adalah sebesar 59. Hal ini berarti Nilai Tugas PR dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 56,747 – 74,753.

- 3) Mencari rata-rata dan kualitas variabel Prestasi Belajar Biologi Materi Gerak Pada Tumbuhan siswa kelas VIII semester genap tahun 2014/2015 MTs Ma’arif Blondo Magelang (Y).

Untuk mengetahui nilai Prestasi Belajar Biologi materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII MTs Ma’arif Blondo Magelang, maka peneliti menggunakan hasil dokumentasi berupa nilai ulangan berupa tugas PR kedua. Adapun hasil dokumentasi nilai ulangan tugas kedua PR Biologi materi gerak pada tumbuhan semester genap siswa MTs Ma’arif Blondo ada pada lampiran XIII.

Berdasarkan hasil nilai Prestasi belajar Biologi diatas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel prestasi belajar Biologi.

Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel Prestasi Belajar.

Tabel 4.7

Perhitungan untuk mencari rata-rata Prestasi Belajar

Skor (x)	F	Fx	X ²	fX ²
100	4	400	10000	40000
95	5	475	9025	45125
90	8	720	8100	64800
85	6	510	7225	43350
80	4	320	6400	25600
75	3	225	5625	16875
70	2	140	4900	9800
65	2	130	4225	8450
60	1	60	3600	3600
55	3	165	3025	9075
45	1	45	2025	2025
35	1	35	1225	1225
Jumlah	N = 40	$\sum fX = 3225$		$\sum fX^2 = 269925$

- b. Mencari rata-rata dengan rumus

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{3225}{40}$$

$$M_x = 80,625$$

- c. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{40} \sqrt{(40)(269925) - (3225)^2}$$

$$SD = 0,025 \sqrt{10797000 - 10400625}$$

$$SD = 0,025 \sqrt{396375}$$

$$SD = 0,025 \times 629,58$$

$$SD = 15,7395$$

- d. Menentukan kualitas variabel Prestasi Belajar Biologi dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari batas-batas kriteria norma absolut.

Pemberian nilai untuk Prestasi Belajar Biologi materi gerak pada tumbuhan kelas VIII semester genap menggunakan skala 10 sampai 100. Jadi skor atau nilai maksimal idealnya yaitu 100 dan skor minimalnya yaitu 10.

Berdasarkan skor maksimal idealnya tersebut, maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut :

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah :

$$\frac{90}{100} \times 100 = 90$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah :

$$\frac{80}{100} \times 100 = 80$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah :

$$\frac{65}{100} \times 100 = 65$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah :

$$\frac{55}{100} \times 100 = 55$$

2. Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

_____ →	A
$M + 1,5 \text{ SD} = 80,625 + (1,5) (15,7395) = 104,23425$	
_____ →	B
$M + 0,5 \text{ SD} = 80,625 + (0,5) (15,7395) = 88,49475$	
_____ →	C
$M - 0,5 \text{ SD} = 80,625 - (0,5) (15,7395) = 72,75525$	
_____ →	D
$M - 1,5 \text{ SD} = 80,625 - (1,5) (15,7395) = 57,01575$	
_____ →	E

3. Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut :

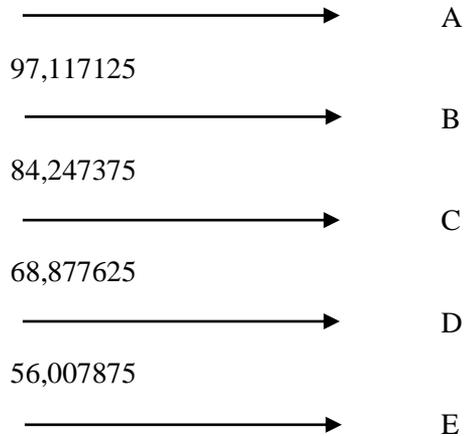
$$\frac{1}{2} \times (90 + 104,23425) = 97,117125$$

$$\frac{1}{2} \times (80 + 88,49475) = 84,247375$$

$$\frac{1}{2} \times (65 + 72,75525) = 68,877625$$

$$\frac{1}{2} \times (55 + 57,01575) = 56,007875$$

4. Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.



Tabel 4.8

Kualitas Variabel Prestasi Belajar Biologi

No	Interval	Kategori
1	97,117125 keatas	Sangat Baik
2	84,247375 – 97,117125	Baik
3	68,877625 – 84,247375	Cukup
4	56,007875 – 68,877625	Kurang
5	56,007875 kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel Prestasi Belajar Biologi materi gerak Pada Tumbuhan adalah sebesar 80,625. Hal ini berarti Nilai

Prestasi Belajar dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 68,877625 – 84,247375.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel Perhatian orang tua (X_1), Tugas PR (X_2) dan Prestasi belajar Biologi (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan peneliti.

Adapun langkah-langkah yang diambil dengan membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi product moment, persamaan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda ada pada lampiran XVII

Dengan melihat tabel hasil penskoran variabel pada lampiran XVII dapat diketahui :

$$\begin{array}{lll} \sum X_1 & = 3279 & \sum X_1^2 = 270581 \\ \sum X_2 & = 2360 & \sum X_2^2 = 156850 \\ \sum Y & = 3225 & \sum Y^2 = 269925 \\ \sum YX_1 & = 267145 & \sum YX_2 = 198425 \\ \sum X_1X_2 & = 196470 & \end{array}$$

Setelah diketahui dari tabel hasil penskoran variabel X_1 , X_2 dan Y , maka selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus analisis korelasi product moment untuk

mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y) serta hubungan antara Tugas PR (X_2) terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y). Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Tugas PR (X_2) terhadap Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y). Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

a. Analisis Korelasi Product Moment

- 1) Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y)

$$\begin{aligned}
 r_{X_1Y} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{40 \times 267145 - (3279)(3225)}{\sqrt{(40 \times 270581 - (3279)^2)(40 \times 269925 - (3225)^2)}} \\
 &= \frac{40 \times 267145 - 10574775}{\sqrt{(40 \times 270581 - 10751841)(40 \times 269925 - 10400625)}} \\
 r_{X_1Y} &= \frac{10685800 - 10574775}{\sqrt{(71399)(396375)}} \\
 r_{X_1Y} &= \frac{111025}{\sqrt{28300768625}} \\
 r_{X_1Y} &= \frac{111025}{168228} \\
 r_{X_1Y} &= 0,659
 \end{aligned}$$

- 2) Untuk mengetahui hubungan Tugas PR (X_2) dengan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y)

$$\begin{aligned}
r_{X_2Y} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \\
&= \frac{40 \times 198425 - (2360)(3225)}{\sqrt{(40 \times 156850 - (2360)^2) (40 \times 269925 - (3225)^2)}} \\
&= \frac{40 \times 198425 - 7611000}{\sqrt{(40 \times 156850 - 5569600) (40 \times 269925 - 10400625)}} \\
r_{X_2Y} &= \frac{7937000 - 7611000}{\sqrt{(704400)(396375)}} \\
r_{X_2Y} &= \frac{326000}{\sqrt{279206550000}} \\
r_{X_2Y} &= \frac{326000}{528399,9} \\
r_{X_2Y} &= 0,617
\end{aligned}$$

- 3) Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Tugas PR (X_2)

$$\begin{aligned}
r_{X_1X_2} &= \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{(N \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} \sqrt{(N \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}} \\
&= \frac{40 \times 196470 - (3279)(2360)}{\sqrt{(40 \times 270581 - (3279)^2) (40 \times 156850 - (2360)^2)}} \\
&= \frac{40 \times 196470 - 7738440}{\sqrt{(40 \times 270581 - 10751841) (40 \times 156850 - 5569600)}} \\
r_{X_1X_2} &= \frac{7858800 - 7738440}{\sqrt{(71399)(704400)}} \\
r_{X_1X_2} &= \frac{120360}{\sqrt{50293455600}} \\
r_{X_1X_2} &= \frac{120360}{224262} \\
r_{X_1X_2} &= 0,537
\end{aligned}$$

- 4) Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dan Tugas PR (X_2) dengan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y)

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2y_{x_1} + r^2y_{x_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(0.659)^2 + (0.617)^2 - 2(0.659)(0.617)(0.537)}{1 - (0.537)^2}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0.434281 + 0.380689 - 0.4366916}{0.711631}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{0.3782784}{0.711631}}$$

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{0.5315654}$$

$$r_{yx_1x_2} = 0.729$$

b. Analisis Regresi Sederhana

- 1) Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat persamaan regresi sederhana

Persamaan Regresi :

$$Y' = a + bx_1 = -46.846 + 1.555x_1$$

Keterangan :

Y' = skor y yang diprediksikan

- a = intersep = - 46.846
 b = slop variabel X1 1.555
 X_1 = skor variabel x1/prediktor

Tabel 4.9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif hubungan antara x1 dengan y

Variabel N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang baku	Galat baku
Prestasi belajar (y) 40	100.000	35.000	80.625	254.087	15.940	2.520
Perhatian ortu (X1) 40	92.000	68.000	81.975	45.769	6.765	1.070

Tabel 4.10

Koefisien Regresi hubungan antara x1 dengan y

Model	b	t	d.k.	t-kritis pada taraf sign 1.0 %	Kesimpulan
Konstanta (a)	-46.846				
X1	1.088	3.467	37	2.715	Signifikan

Proporsi sumbangan X_1 pada varian Y

$$R^2 = 0.436 = 43.6 \%$$

b. Penghitungan konstan (Komponen persamaan regresi)

1. Hitung nilai slop (b) dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{2775.625}{1784.975} = 1.555$$

2. Hitung nilai intersep, dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X}_1 \\ &= 80.625 - 1.555 \times 81.975 \\ &= 80.625 - 127.471 \\ &= -46.846 \end{aligned}$$

c. Penghitungan nilai F :

1. a. Hitung jumlah kuadrat regresi :

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(2775.625)^2}{1784.975} \\ &= \frac{7704094.14}{1784.975} \\ &= 4316.080 \end{aligned}$$

b. Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen : $(k = 1) = dk_{\text{reg}} = k = 1$

c. Hitung rerata kuadrat regresi :

$$\begin{aligned} RK_{\text{reg}} &= JK_{\text{reg}} / dk_{\text{reg}} = 4316.080 / 1 \\ &= 4316.080 \end{aligned}$$

2. a. Hitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}} = 9909.375 - 4316.080 = 5593.295$$

- b. Hitung derajat kebebasan residu

$$dk_{\text{res}} = N - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$$

- c. Hitung Rerata kuadrat residu

$$RK_{\text{res}} = JK_{\text{res}} / dk_{\text{res}} = 5593.295/38 = 147.192$$

3. Hitung Nilai F :

$$F = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} = \frac{7704094.14}{147.192} = 52340.446$$

- d. Penghitungan Proporsi sumbangan X_1 pada Varian Y:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(2775.625)^2}{1784.975 \times 9909.375} \\ &= \frac{7704094.141}{17687986.641} = 0.436 \end{aligned}$$

- 2) Untuk mengetahui hubungan Tugas PR (X_2) dengan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. **Persamaan Regresi :**

$$Y' = a + bx_2 = 53.319 + 0.463x_2$$

Keterangan :

Y' = skor y yang diprediksikan

a = intersep = 53.319

b = slop variabel X_2 0.463

X_2 = skor variabel x_2 /prediktor

Tabel 4.11

Hasil Analisis Statistik Deskriptif hubungan antara x_2 dengan y

Variabel	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang baku	Galat baku
N						
Prestasi belajar (y)	100.000	35.000	80.625	254.087	15.940	2.520
Tugas PR (X_2)	90.000	20.000	59.000	451.538	21.249	3.360

Tabel 4.12

Koefisien Regresi hubungan antara x_2 dengan y

Model	b	t	d.k.	t-kritis pada taraf sign 1.0 %	Kesimpulan
Konstanta (a)	53.319				
X_2	0.463	4.833	38	2.712	Signifikan

Proporsi sumbangan X_2 pada varian Y

$$R^2 = 0.381 = 38,1 \%$$

b. Penghitungan konstan (Komponen persamaan regresi)

1. Hitung nilai slop (b) dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{8150.000}{17610.000} = 0.463$$

2. Hitung nilai intersep, dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X}_2 = 80.625 - 0.463 \times 59.000 \\ &= 80.625 - 27.306 = 53.319 \end{aligned}$$

c. Penghitungan nilai F :

1. a. Hitung jumlah kuadrat regresi :

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(8150.000)^2}{17610.000} \\ &= \frac{66422500.00}{17610.000} \\ &= 3771.863 \end{aligned}$$

b. Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen : $(k = 1) = dk_{\text{reg}} = k = 1$

c. Hitung rerata kuadrat regresi :

$$RK_{\text{reg}} = JK_{\text{reg}} / dk_{\text{reg}} = 3771.863 / 1 = 3771.863$$

2. a. Hitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}} = 9909.375 - 3771.863 = 6137.512$$

b. Hitung derajat kebebasan residu

$$dk_{\text{res}} = N - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$$

c. Hitung Rerata kuadrat residu

$$RK_{\text{res}} = JK_{\text{res}} / dk_{\text{res}} = 6137.512/38 = 161.513$$

3. Hitung Nilai F :

$$F = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} = \frac{66422500}{161.513} = 411250.491$$

4. Penghitungan Proporsi sumbangan X_2 pada Varian Y :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(8150.000)^2}{17610.000 \times 9909.375} \\ = \frac{66422500}{174504093.750} = 0.381$$

c. Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dan Tugas PR (X_2) dengan Prestasi Belajar Biologi siswa kelas VIII (Y) dilakukan dengan langkah-langkah yang ada pada lampiran XVIII.

a. Persamaan Regresi :

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 = -24.922 + 1.088x_1 + 0.277x_2$$

Keterangan :

Y' = skor y yang diprediksikan

a = intersep = -24.922

b_1 = slop variabel X_1 1.088

- b_2 = slop variabel X_2 0.277
 X_1 = skor variabel x_1 /prediktor 1
 X_2 = skor variabel x_2 /prediktor 1

Tabel 4.13

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Regresi Ganda

Variabel N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang baku	Galat baku
Prestasi belajar (y) 40	100.000	35.000	80.625	254.087	15.940	2.520
Perhatian ortu(X_1) 40	92.000	68.000	81.975	45.769	6.765	1.070
Tugas PR (X_2) 40	90.000	20.000	59.000	451.538	21.249	3.360

Tabel 4.14

Koefisien Regresi Regresi Ganda

Model	b	t	d.k.	t-kritis pada taraf sign 1.0 %	Kesimpulan
Konstanta(a)	-24.922				
X_1	1.088	3.467	37	2.715	Signifikan
X_2	0.277	2.770	37	2.715	Signifikan

b. Penghitungan konstan (Komponen persamaan regresi)

1. Hitung nilai slop 1 (b_1) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(\sum x^2)(\sum yx_1) - (\sum x_1x_2)(\sum yx_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} \\
&= \frac{(17610.000)(2775.625) - (3009.000)(8150.000)}{(1784.975)(17610.000) - (3009.000)^2} \\
&= \frac{48878756.250 - 24523350.000}{31433409.750 - 9054081.000} = \frac{24355406.25}{22379328.750} \\
&= 1.088
\end{aligned}$$

2. Hitung nilai slop 2 (b2) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum yx_2) - (\sum x_1x_2)(\sum yx_1)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} \\
&= \frac{(1784.975)(8150.000) - (3009.000)(2775.625)}{(1784.975)(17610.000) - (3009.000)^2} \\
&= \frac{14547546.250 - 8351855.625}{31433409.750 - 9054081.000} = \frac{6195690.625}{22379328.750} \\
&= 0.277
\end{aligned}$$

3. Hitung nilai intersep, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
a &= \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 = 80.625 - (1.088)(81.975) - \\
&(0,277)(59.000) = 80.625 - 89.213 - 16.334 = - \\
&24.922
\end{aligned}$$

4. Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda :

$$R^2 = \frac{(b_1 \sum x_1y) + (b_2 \sum x_2y)}{\sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{(1.088 \times 267145) + (0.277 \times 198425)}{269925}$$

$$R^2 = \frac{290653.76 + 54963.725}{269925}$$

$$R^2 = \frac{345617.49}{269925}$$

$$R^2 = 1.28$$

c. Penghitungan nilai F :

1. Jumlah kuadrat total : $JK_{tot} = \sum Y^2 = 9909.375$

2. a. Hitung jumlah kuadrat regresi :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b_1 \sum yx_1 + b_2 \sum yx_2 \\ &= 1.088 \times 2775.625 + 0.277 \times \\ &\quad 8150.000 \\ &= 3020.711 + 2256.318 \\ &= 5277.028 \end{aligned}$$

b. Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen : $(k = 2) = dk_{reg} = 2$

c. Hitung rerata kuadrat regresi :

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg} = 5277.028 / 2 = 2638.514$$

3. a. Hitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg} = 9909.375 - 5277.028 = 4632.347$$

b. Hitung derajat kebebasan residu

$$dk_{res} = N - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$$

c. Hitung Rerata kuadrat residu

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res} = 4632.347 / 37 = 125.199$$

4. Hitung Nilai F :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{2638.514}{125.199} = 21.075$$

5. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE)

$$\begin{aligned}SR_{x_1} &= \frac{b_1(\sum x_1y)}{Jk_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{1.088(267145)}{5277.028} \times 100\% \\ &= \frac{290653.76}{5277.028} \times 100\% \\ &= 55.079\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SR_{x_2} &= \frac{b_2(\sum x_2y)}{Jk_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0.277(198425)}{5277.028} \times 100\% \\ &= \frac{54963.725}{5277.028} \times 100\% \\ &= 10.416\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan kontribusi atau sumbangan relatif (SR) diatas dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Perhatian Orang Tua mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan prestasi belajar sebesar 55.079%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Tugas PR mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 10.416%.

$$\begin{aligned} SE_{x_1} &= (SR_{x_1}) (R^2) \\ &= (55.079\%) (1.28) \\ &= 70.50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{x_2} &= (SR_{x_2}) (R^2) \\ &= (10.416\%) (1.28) \\ &= 13.33\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan kontribusi atau sumbangan efektif(SE) diatas dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Perhatian Orang Tua mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan prestasi belajar sebesar 70.50%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Tugas PR mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 13.33%.

3) Analisis lanjut.

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis korelasi product momen dengan membandingkan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%. Sedangkan analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1%.

a. Interpretasi Hasil Analisis Korelasi Product Moment

1) Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dengan prestasi belajar Biologi (Y).

Dari perhitungan koefisien korelasi antara Perhatian Orang Tua (X_1) dengan Prestasi Belajar Biologi (Y) diperoleh $r_{x_1y} = 0,660$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan taraf signifikansinya 5% maka $r_{tabel} = 0,312$. Dari hasil penghitungan ternyata $r_{hitung} = 0,660$ lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,660 itu signifikan. jadi hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

2) Untuk mengetahui hubungan Tugas PR (X_2) dengan prestasi belajar Biologi (Y).

Dari perhitungan koefisien korelasi antara Tugas PR (X_2) dengan Prestasi Belajar Biologi (Y) diperoleh $r_{x_2y} = 0,617$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan taraf signifikansinya 5% maka $r_{tabel} = 0,312$. Dari hasil penghitungan ternyata $r_{hitung} = 0,617$ lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,617 itu

signifikan. jadi hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

- 3) Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dan Tugas PR (X_2) dengan prestasi belajar Biologi (Y).

Dari perhitungan koefisien korelasi antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Tugas PR (X_2) dengan Prestasi Belajar Biologi (Y) diperoleh $r_{yX_1X_2} = 0,537$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 40$ dan taraf signifikansinya 5% maka $r_{tabel} = 0,312$. Dari hasil penghitungan ternyata $r_{hitung} = 0,537$ lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,537 itu signifikan. jadi hipotesis yang peneliti ajukan diterima.

b. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

- 1) Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dengan prestasi belajar Biologi (Y).

Dari perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 29.323. kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 40 - 2 = 38$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis $F_{0,01} (1:38) = 7.353$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

- i. Jika $F_{\text{reg}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 (non signifikan).
Ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- ii. Jika $F_{\text{reg}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 (signifikan).
Ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari hasil yang diperoleh $F_{\text{reg}} = 29.323$, dengan demikian maka :

$F_{\text{reg}} = 29.323 \geq F_{0,01} (1:38) = 7.353$ berarti signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Kesimpulannya bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima, artinya semakin baik Perhatian Orang Tua, maka akan baik pula Prestasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo tahun pelajaran 2014/2015

- 2) Untuk mengetahui hubungan Tugas PR (X_2) dengan prestasi belajar Biologi (Y).

Dari perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 23.353. kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 40 -$

$2 = 38$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis $F_{0,01}$
 $(1:38) = 7.353$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 (non signifikan). Ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 (signifikan). Ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 23.353$, dengan demikian maka :

$F_{reg} = 23.353 \geq F_{0,01} (1:38) = 7.353$ berarti signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Kesimpulannya bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada hubungan positif antara Tugas PR dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima, artinya semakin baik Tugas PR, maka akan baik pula Prestasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo tahun pelajaran 2014/2015

d. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui hubungan Perhatian Orang Tua (X_1) dan Tugas PR (X_2) dengan prestasi belajar Biologi (Y).

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 21.075. kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $n - 2 - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis $F_{0,01}(2:38) = 5.229$

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 21.075$, dengan demikian maka :

$F_{reg} = 21.075 \geq F_{0,01}(2:37) = 5.229$ berarti signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Kesimpulannya bahwa hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dan Tugas PR dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima, artinya semakin baik Perhatian Orang Tua dan Tugas PR, maka akan baik pula Prestasi Belajar Siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo tahun pelajaran 2014/2015

Pada perhitungan Sumbangan Relatif dan efektif yang sudah dilakukan, diketahui hasil seberapa persen variabel prediktor mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium. Berikut ini tabel hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif .

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan efektif

X	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
1	55.079 %	70.50 %
2	10.416 %	13.33 %
Total	65.495 %	83.83 %

Dari tabel hasil perhitungan sumbangan relatif dan efektif diatas dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Perhatian Orang Tua memiliki kontribusi atau sumbangan yang lebih besar baik pada SR maupun SE daripada prediktor X_2 yaitu Tugas PR dalam menentukan besarnya atau tingginya variasi variabel kriterium Y yang merupakan Prestasi Belajar.

L. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Pengajuan hipotesis pertama didapatkan hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo materi gerak pada tumbuhan semester genap tahun 2014/2015. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi bahwa semakin baik

perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh sumbangan efektif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. = 70.50 %

Perhatian orang tua dapat mendorong siswa menggali pemahaman dan kepercayaan terhadap kemampuan sendiri, pemahaman terhadap cara-cara belajar dan kemampuan membangun minat sehingga siswa memiliki visi atau pandangan yang cukup baik kemasa depan, serta berinisiatif untuk mengembangkan potensinya.

2. Hubungan Antara Tugas PR Dengan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pada pengajuan hipotesis kedua didapatkan hubungan positif dan signifikan antara tugas PR dengan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo materi gerak pada tumbuhan semester genap tahun 2014/2015. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk memprediksi bahwa semakin baik hasil Tugas PR yang diberikan siswa maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh sumbangan efektif Tugas PR terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13.33%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Tugas PR yang diberikan siswa akan sangat membantu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan tugas PR akan mampu mendorong siswa memiliki sikap, tanggung jawab, berkemauan

keras, tidak minder, serta percaya diri untuk mengembangkan potensinya sebagai bekal belajar mandiri.

3. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Tugas PR dengan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pada pengujian hipotesis ketiga didapatkan hubungan positif dan signifikan antara Perhatian orang tua dan tugas PR dengan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo materi gerak pada tumbuhan semester genap tahun 2014/2015.

Bobot sumbangan efektif pada masing-masing variabel bebas terhadap terikatnya adalah 70.50% dari variabel perhatian orang tua dan 13.33% dari variabel tugas PR. Jadi kedua variabel bebas tersebut memberi sumbangan efektif secara bersama-sama terhadap variabel terikat sebesar 83.83%.

Berdasarkan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perhatian orang tua yang kontinyu dan didukung tugas PR yang diberikan siswa cukup tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo materi gerak pada tumbuhan semester genap tahun 2014/2015.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor

kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

Penelitian yang peneliti laksanakan terbatas pada satu tempat yaitu di MTs Ma'arif Blondo Kab. Magelang, sehingga jika penelitian ini dilaksanakan pada tempat lain dimungkinkan hasilnya berbeda. Namun demikian tempat ini dapat mewakili sekolah atau madrasah untuk dijadikan tempat penelitian dan walaupun hasil penelitian ditempat lain akan berbeda tetapi kemungkinan tidak akan jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Ma'arif Blondo Kabupaten Magelang, waktu yang digunakan terbatas yaitu mulai tanggal 28 Februari 2015 sampai tanggal 13 Maret 2015. Peneliti menggunakan waktu yang terbatas ini dengan sebaik-baiknya, sehingga mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan yang dimiliki, khususnya kurangnya pengetahuan dalam pembuatan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo materi gerak pada tumbuhan semester genap tahun 2014/2015. Hal ini berarti bahwa semakin baik atau positif perhatian orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa dan begitu pula sebaliknya.
2. Tugas PR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif Blondo materi gerak pada tumbuhan semester genap tahun 2014/2015. Hal ini berarti bahwa semakin sering Tugas PR yang diberikan siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar pada siswa, karena siswa secara tidak langsung telah mempunyai kepercayaan akan kemampuan dirinya untuk memberikan dorongan/motivator, demikian pula sebaliknya.
3. Berdasarkan analisis regresi diketahui sumbangan efektif perhatian orang tua sebesar 70.50 % dan sumbangan efektif tugas PR sebesar 13.33 %. Faktor perhatian orang tua dan tugas PR secara bersama-sama dapat memberikan sumbangan efektif terhadap minat belajar sebesar 83.83%. Dari hasil ini dapat

diketahui bahwa faktor perhatian orang tua dan tugas PR mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar para siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Adanya Pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, hal ini memberikan petunjuk kepada guru pembimbing untuk lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua. Dengan perhatian orang tua akan menjadikan siswa lebih memahami diri sehingga siswa percaya terhadap kemampuannya serta siswa lebih memahami cara-cara belajar yang baik , bagaimana mendorong/menimbulkan minat pada dirinya untuk meraih dan meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
2. Adanya Pengaruh positif signifikan antara tugas PR dengan prestasi belajar siswa. Hal ini memberikan petunjuk kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar melalui tugas PR yang dapat digunakan untuk mencapai prestasi belajar dalam meniti karir dimasa depan setelah lulus dari sekolah. Dengan pemberian tugas PR untuk menggali minat belajar siswa akan menjadikan siswa lebih percaya diri dalam meraih cita-citanya sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan belajar yang dimiliki. Hasil

penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berkaitan dengan prestasi belajar. Pengelolaan sumber-sumber belajar, misalnya guru bidang studi bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru pembimbing dalam mendatangkan nara sumber untuk berceramah. Jadi siswa dapat memadukan teori yang di dapat di sekolah dengan praktek yang sesungguhnya di lapangan/masyarakat.

C. Saran

Mengingat pentingnya faktor perhatian orang tua dan faktor tugas PR untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka :

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar yang dilaksanakan oleh sekolah serta dapat meningkatkan terhadap penguasaan materi pelajaran, dan ketrampilan-ketrampilan dalam memecahkan masalah, jangan mudah putus asa untuk mencapai cita-cita dimasa depan.

2. Bagi Guru Pembimbing

Guru pembimbing agar lebih meningkatkan dalam memberikan layanan pembelajaran di sekolah, misalnya memberikan materi yang menarik seperti kiat sukses dalam belajar dan juga memberikan simulasi- simulasi yang dapat membangkitkan minat siswa untuk dapat mencapai prestasi yang optimal.

3. Bagi Guru Bidang Studi

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang pendidik hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana menimbulkan minat, belajar yang sukses, cara mencapai prestasi yang optimal. Guru bidang studi dapat bekerjasama dengan guru pembimbing untuk menemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah.

4. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah agar melengkapi sarana prasarana bimbingan konseling, bekerjasama dengan instansi lain, misalnya dalam alih tangan kasus kepada yang lebih professional dalam penanganan-penanganan lebih lanjut.

5. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengembangkan sikap belajar anaknya kearah yang lebih baik, dengan selalu membina hubungan yang harmonis dengan anaknya, artinya orang tua harus mengerti dan memahami perbedaan individu maupun potensi yang dimiliki anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Syaodih sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Ngalim purwanto, M. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Toefuri, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: Rasail Media Grup. 2008), cet 1.

Graha chairinniza, *Keberhasilan Anak tergantung Orang Tua* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)

P.Satiadarma monty, E. Waruwu fidelis, *Mendidik Kecerdasan* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003)

Pakhrudin. 1985. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. (<http://www.scribd.com>. diakses tanggal 09 April 2015)

Tim Bakti Guru. 1989. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. (<http://www.Psb-psma>. diakses tanggal 09 April 2015)

Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004. cet.2.

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. Cet. 13

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : ALFABETA, 2009. cet.3.

Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2009. cet.6

Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta :Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka cipta: Jakarta. 2010.

Mujiman, H. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press. 2006.

Nazir, M. *Metode Penelitian*,. Bogor Ghalia Indonesia . 2005.

Sanjaya, W. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2005.

Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media. 2010. cet. VI.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010. cet.5.

Sudjana, N. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1996.

Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito, 2001. Cet. 6.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010. cet.3.

Syaodih sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009

Yamin, M. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2005.

Zaini, H., Bermawy, M dan Sekar A.A. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (*Center for Teaching Staff Development*). 2006.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP/MTs Semester II*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.

Anatahime, model pembelajaran kooperatif
<http://biologyeducationresearch.blogspot.com/2009/11/modelpembelajaran-kooperatif-metode.html>

<http://hedisasrawan.blogspot.com/2013/01/sistem-pernapasan-pada-manusia-artikel.html>

R.H.Sunaryo, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Thoha Putra,1989)

Tim Abdi Guru. *IPA Terpadu untu SMP Kelas VIII* (Jakarta: Erlangga, 2006)